

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, maka perkembangan dalam pembelajaran musik pun bertambah maju. Salah satunya dengan menggunakan media elektronik untuk membantu pembelajaran. Drum adalah alat musik yang juga mengalami perkembangan dalam pembelajarannya. Salah satu bentuk perkembangan pembelajaran drum adalah dengan menggunakan CD *minus one*. *Minus one* adalah CD lagu di mana *track* suara alat musik atau vocal dalam lagu tersebut sudah dihilangkan.

Cara belajar dengan menggunakan CD *minus one* saat ini sudah mulai marak digunakan. Bahkan buku-buku produksi luar negeri pun sudah banyak yang menyertakan CD *minus one* dalam kemasannya. Selaras dengan pernyataan sebelumnya, pemilik Drumaholic (Jhon, 6 November 2008) berpendapat bahwa CD *minus one minus one* sudah mulai disertakan dalam buku-buku drum sekarang ini. Dan beberapa kursus musik juga sudah mulai menyertakan CD *minus one* dalam bukunya. CD *minus one* adalah salah satu cara yang digunakan dalam pelajaran mengirigi lagu.

Iringan tersebut menggunakan CD *minus one* untuk dijadikan prioritas dengan alasan bahwa CD *minus one* pun sekarang sudah mulai dipakai di beberapa tempat kursus drum. Selain itu CD *minus one* juga termasuk ke dalam pembelajaran dengan menggunakan media elektronik, yaitu yang melibatkan

beberapa aspek yaitu audio CD, CD player dan speaker. CD *minus one* juga merupakan salah satu cara dalam belajar mengiringi yang mulai dilirik oleh beberapa kursus drum.

Secara umum, Pembelajaran yang berlangsung di wilayah Indonesia dapat dibagi menjadi dua jenis kegiatan pendidikan, yaitu formal, non formal. pembelajaran formal yang dimulai dari jenjang TK sampai jenjang perguruan tinggi, yang kesemuanya itu ada di bawah pengawasan pemerintah. Sedangkan di dalam pendidikan nonformal terdapat beberapa jenis berupa kursus-kursus, sanggar-sanggar, pelatihan dan *home schooling*. Sedangkan pendidikan informal adalah unit kegiatan yang berada di bawah naungan keluarga. Drumaholic sendiri termasuk ke dalam pendidikan nonformal karena berupa kursus. Secara konseptual Pembelajaran mempunyai beberapa komponen, salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran juga mempunyai beberapa komponen, yaitu media cetak dan media elektronik. Dan CD *minus one* termasuk ke dalam media elektronik.

Beberapa orang yang mengikuti kursus drum diasumsikan seharusnya dapat mengiringi lagu dengan baik. Tetapi ada beberapa kasus di mana siswa drum tidak dapat mengiringi lagu dengan baik. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hal ini. Bisa disebabkan oleh karena murid drum yang bersangkutan tidak pernah berlatih dengan menggunakan lagu, tidak pernah bermain *ensemble* dalam bentuk band ataupun karena pembelajarannya yang hanya memfokuskan kepada membaca not.

Pengaruhnya ketika murid tidak pernah berlatih dengan lagu, maka kemampuan untuk mengikuti lagu menjadi tidak baik. Begitupun jika jarang berlatih dengan *ensemble*, maka kemampuan untuk berinteraksi dengan pemain musik yang lain akan menjadi tidak baik pula. Terakhir, jika pembelajaran hanya berfokus pada membaca not, tanpa menggunakan bantuan metronome maka hanya kemampuan membacanya saja yang akan membaik tetapi kemampuan untuk menahan temponya tidak mengalami perkembangan. Peneliti menyadari bahwa kemampuan mengiringi adalah penting dan merupakan salah satu tujuan utama dari pembelajaran drum. Fenomena serupa terjadi pada pembelajaran drum yang dimainkan oleh siswa grade I & II di Drumaholic Bandung.

Drumaholic merupakan suatu lembaga pendidikan yang khusus menangani masalah pembelajaran drum. Drumaholic berdiri dari tahun 2000. Lembaga ini telah menghasilkan beberapa lulusan, seperti halnya yang dikenal luas oleh masyarakat adalah Reza drummer dari group band Peter Pan. Adapun strategi yang pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah itu melakukan sistem privat. Dan dalam pembelajarannya dilakukan melalui pendekatan individual. Namun sistem ajar yang dilakukan tidak hanya dalam bentuk praktikal namun siswa dituntut untuk mempelajari buku yang di dalamnya mengandung CD *minus one*.

Dalam pembelajaran drum dengan menggunakan *minus one* sebelumnya ada hal yang kurang memenuhi sasaran sehingga tidak sesuai dengan tujuan metode pembelajaran. Hal ini bisa dijelaskan sebagai berikut : tujuan dari pembelajaran *minus one* adalah siswa dapat mengiringi lagu dengan baik. Karena *minus one* adalah sebuah simulasi dalam mengiringi lagu dalam sebuah band.

Tetapi jika mengiringi lagu dilakukan bersamaan dengan membaca partitur, maka siswa akan merasa kesulitan karena konsentrasi akan terpecah. Sementara jika partiturnya dibaca terlebih dahulu baru kemudian siswa mengiringi lagu, maka siswa tidak akan fokus kepada mengiringi lagu tapi lebih kepada membaca partitur.

Dari hal di atas muncul sebuah kesimpulan bahwa perlu dilakukan sebuah tindakan. Tindakan tersebut berupa mendahulukan siswa mengiringi *minus one* tanpa partitur. Kemungkinan dengan menggunakan *minus one* saja siswa akan lebih terfokus dan memiliki sensitivitas tinggi dan konsentrasi tinggi terhadap mengiringi lagu. Baru kemudian untuk menyeragamkan beberapa *tutti*, siswa membaca partitur.

Berdasarkan pengamatan tersebut, pembelajaran drum sebelumnya lebih terfokus kepada text book, termasuk ketika siswa belajar mengiringi dengan menggunakan CD *minus one*. Maka banyak siswa yang sebelumnya belum bisa bermain drum dengan baik akan merasa bosan jika hanya terfokus kepada membaca not balok. Ketika siswa tidak membaca partitur maka siswa yang belum pernah bermain *ensemble* tidak bisa mengiringi dengan baik karena hanya mengandalkan kemampuan membaca not. Hal ini mempunyai implikasi terhadap kepekaan bermain *ensemble*, yaitu kepekaan bermain *ensemble* akan menurun karena bermain *ensemble* menggunakan banyak kepekaan terhadap bunyi musik bukan kepada kemampuan membaca not semata.

Hal ini dapat terlihat pada siswa yang belum pernah bermain *ensemble* mengiringi lagu *minus one*, ketika siswa hanya terfokus kepada not balok, siswa

akan merasa kesulitan untuk mengikuti lagu. Selain kondisi pembelajaran seperti tersebut, terlihat banyak dari murid yang pada awalnya tidak memiliki kemampuan mengiringi yang baik. maka dibutuhkan satu alat bantu untuk digunakan dalam pembelajaran drum khususnya dalam mengiringi lagu.

Merujuk dari pernyataan di atas, peneliti memfokuskan topik penelitian agar tidak terlalu luas, yaitu tentang kajian pembelajaran melalui aplikasi media CD *minus one* pada pembelajaran drum dengan harapan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak. Berkaitan dengan hal yang dibicarakan tersebut, maka judul penelitian yang peneliti ambil adalah "Media CD Audio untuk Meningkatkan Kepekaan Dalam Bermain *Ensemble* Melalui Penerapan *Minus one* Pada Pembelajaran Drum Di Drumaholic Bandung". Peneliti berharap dengan terselesaikannya penelitian ini, dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan seni, khususnya pendidikan seni musik. Selain itu diharapkan di dalam hasil penelitian ini dapat mengembangkan metodologi pembelajar seni dan media pembelajaran seni musik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas penelitian ini akan mengkaji tentang bagaimana aplikasi media pembelajaran melalui CD *minus one* terhadap pembelajaran drum untuk meningkatkan kemampuan bermain *ensemble* pada siswa grade I dan II di Drumaholic Bandung. Maka dibatasi permasalahannya melalui identifikasi dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

Bagaimana pembelajaran drum di Drumaholic dalam mengiringi lagu dengan menggunakan CD *minus one* ?

1. Bagaimana peningkatan kepekaan siswa dalam bermain *ensemble* selama mengikuti proses pembelajaran drum dengan menggunakan CD *minus one*?
2. Bagaimana dampak pembelajaran drum dengan menggunakan CD *minus one* terhadap kemampuan mengiringi lagu siswa Drumaholic?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengaplikasikan instrument dan memberikan gambaran permasalahan yang mengarah kepada beberapa aspek tertentu, antara lain:

Mengetahui pembelajaran drum di Drumaholic dalam mengiringi lagu dengan menggunakan CD *minus one*

1. Mengetahui peningkatan kepekaan siswa dalam bermain *ensemble* selama mengikuti proses pembelajaran drum dengan menggunakan CD *minus one*.
2. Mengetahui dampak pembelajaran drum dengan menggunakan CD *minus one* terhadap kemampuan mengiringi lagu siswa Drumaholic.

### D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi serta masukan bagi:

1. Peneliti, dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran drum dengan menggunakan CD *minus one*.

2. Intitusi/lembaga UPI, dapat memperkaya kajian ilmiah pada bidang seni, khususnya dalam bidang perkusi khususnya drum dan penggunaan CD *minus one*.
3. Mahasiswa, memberikan pengetahuan mengenai manfaat pembelajaran drum khususnya dalam mengiringi lagu dengan menggunakan *minus one*.
4. Bagi praktisi seni, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai salah satu bahan pengetahuan.

#### **E. Definisi Operasional**

Penggunaan kata di dalam rangkaian kalimat yang digunakan baik secara lisan maupun tulisan, sering kali terjadi salah persepsi dalam mengartikan bahasa ungkapan. Kesalahan persepsi itu terjadi karena banyak kata di dalam bahasa Indonesia yang memiliki makna atau arti ganda.

Untuk menjaga agar tidak terjadi komunikasi yang menyimpang sehingga dapat mengaburkan atau keluar dari apa yang diarahkan pada penelitian ini, maka digunakan definisi operasional yang diidentifikasi dari rumusan masalah di atas.

Berikut adalah variabel-variabel yang diteliti dari rumusan masalah diatas:

1. Drum set adalah perangkat alat musik drum dalam suatu pementasan. Berupa sebuah snare drum, sepasang tom-tom kecil, sebuah tom-tom besar (floor tom), satu buah bass drum, satu pasang cymbal hi-hat. Kombinasi kelengkapan lainnya tergantung si pemain. Perangkat drum disebut juga dengan nama jazz drum atau dance drum. (Pono Banoe, 2003:123).

2. CD *minus one* didefinisikan oleh peneliti sebagai sebuah lagu di mana *track* drum set dihilangkan dengan tujuan untuk melatih memainkan instrument dan kemampuan mengiringi lagu-lagu. (Pono Banoe, 2003:232)
3. *Ensemble* adalah grup dari dua atau lebih musisi yang memainkan alat musik atau menyanyi. Dalam tiap gaya musik berbagai aturan yang berbeda telah berkembang untuk besarnya *ensemble* dan komposisi dari *ensemble* yang berbeda, dan untuk repertoir dari lagu yang *ensemble* tersebut mainkan. ([en.wikipedia.org/wiki/Musical\\_ensemble](http://en.wikipedia.org/wiki/Musical_ensemble))
4. Compact disc (CD) audio adalah suatu kepingan berbentuk lingkaran yang berisi lagu-lagu yang mempunyai format audio dan dapat berupa lagu utuh atau *minus one*. Dalam konteks pembelajaran drum, *minus one* yang digunakan adalah tanpa drum.

#### **F. Asumsi**

Dengan melihat latar belakang bahwa untuk meningkatkan kepekaan siswa dalam mengiringi lagu digunakan CD *minus one*, penulis merasa bahwa dengan menggunakan CD *minus one* dalam pembelajaran drum dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk meningkatkan kepekaan dalam mengiringi lagu karena dengan menggunakan *minus one* siswa dituntut untuk memainkan drum sesuai dengan tempo dan irama pada *minus one*, kemampuan mengiringi siswa akan meningkat.

Dengan alasan tersebut peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan CD *minus one*, maka siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam mengiringi lagu,

kemampuan dalam mendengarkan pola bass, kemampuan dalam memainkan dinamika lagu dan kemampuan dalam memainkan irama yang tepat.

### **G. Metode Penelitian**

Kualitas suatu kegiatan penelitian sangat bergantung kepada berbagai aspek yang digunakan oleh peneliti di dalam pelaksanaannya. Salah satu aspek yang juga menjadi faktor penentu di dalam meningkatkan kualitas penelitian tersebut adalah faktor metode yang digunakan dalam kegiatan penelitiannya.

Metode penelitian yang peneliti ambil, menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode ini dipergunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas drum Drumaholic secara lebih professional dan sebagai bahan penelitian. PTK merupakan penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru dalam konteks ini sekaligus peneliti, yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk penelitian ini.

Metode ini diambil peneliti untuk memecahkan masalah yang ada. Sehingga perlu diambil tindakan. Hal itu sesuai perlakuan penelitian dalam tindakan kelas, dengan harapan bisa mengobati permasalahan yang ada sehingga peneliti ingin meningkatkan metode pembelajaran melalui penggunaan metode PTK. Dalam metode ini peneliti dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi. Sesuai dengan metode tersebut, maka teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Teknik Penelitian

### a. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mencari data yang subjektif mungkin terhadap subjek yang menjadi sumber data. lebih tepatnya teknik yang akan peneliti gunakan dalam rangka pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

#### a.1. Observasi

Kegiatan teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data yang langsung, peneliti mengamati sendiri dengan indranya (penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap). peneliti berbaur dan berinteraksi secara langsung, melakukan tanya jawab sebanyak yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi data-data yang diperlukan selama penelitian berlangsung.

#### a.2

Definisi wawancara adalah : “suatu proses komunikasi diadik relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih dulu yang dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan tanya jawab” atau singkatkatnya “ suatu percakapan berdasarkan suatu maksud”.

[Stewart L. Tubss – Sylvia Moss, 2000, hal. 40]

### a.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data berupa catatan, rekaman audio-visual, hasil wawancara yang berkaitan dengan pembelajaran dengan menggunakan CD *minus one*

### a.3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori, pendapat, serta temuan-temuan dari berbagai media seperti buku, jurnal, internet dan lain sebagainya.

### b. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian tindakan ini tentunya menghasilkan data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif untuk dideskripsikan. Data-data tersebut akan dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan.

### c. Desain / Modul Penelitian Tindakan Kelas

Desain yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini mengadaptasi dari konsep-konsep penelitian tindakan kelas, yang sudah pernah dikembangkan peneliti dalam bentuk format bagan.

### Modul / Desain

Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi	Tingkat Keberhasilan
<p>Siklus 1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis kepekaan untuk mengikuti lagu dari masing-masing siswa</li> <li>Memilih materi dalam CD yang lebih tepat untuk digunakan</li> <li>Merancang konsep pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat desain penelitian</li> <li>Mengidentifikasi masalah</li> <li>Observasi kegiatan pembelajar</li> </ol>	<p>Melihat kelemahan dalam proses pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan rancangan sesuai dengan tujuan tindakan</li> </ol>	<p>Adanya peningkatan yang cukup representatif</p>
<p>Siklus 2</p> <p>Aplikasi dari siklus 1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengaplikasikan rancangan</li> <li>Menganalisis situasi kondisi dan masalah pembelajaran</li> <li>Mengembangkan konsep pembelajaran yang dirancang</li> </ol>	<p>Pelaksanaan KBM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan desain SAP</li> <li>Melakukan refleksi awal</li> <li>Membuat rancangan perbaikan</li> <li>Aplikasi rancangan perbaikan evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan guru</li> <li>Kegiatan siswa</li> <li>Pemanfaatan CD <i>minus one</i></li> </ol>	<p>Optimalisasi media pembelajar</p> <p>ran berupa CD <i>minus one</i></p>	<p>Pembelajaran lebih bervariasi dan siswa lebih termotivasi untuk belajar</p>
<p>Siklus 3</p> <p>Aplikasi Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi</li> <li>Finalisasi</li> <li>Verifikasi kegiatan</li> </ol>	<p>Melakukan tes melalui simulasi pembelajaran dalam</p>		<p>Adanya peningkatan Kualitas</p>	<p>Tercipta PBM yang kondusif dan kreatif</p>

pembelajaran	mengaplikasi CD <i>minus one</i>		pembelajaran secara optimal	
--------------	-------------------------------------	--	-----------------------------	--

## H. Fokus dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan subjek penelitian adalah siswa kursus drum di Drumaholic, Jl. Cihampelas Belakang No. 76, Bandung sejumlah 4 orang siswa. Penelitian ini akan difokuskan pada beberapa siswa yang memiliki catatan yang baik tentang permainan drum, dengan alasan mereka yang telah berprestasi dapat memberikan informasi, dan kontribusi yang lebih efektif bagi peneliti.

